

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari beberapa penjelasan yang telah ditulis di bab-bab sebelumnya, penulis menyampaikan kesimpulan terkait pembahasan skripsi yang berjudul Profesi “Para Sahabat Nabi Muhammad Saw Dan Kualitas Periwiyatan Hadisnya”, berikut ini adalah kesimpulan yang diambil oleh penulis:

1. Profesi secara umum dapat diartikan sebagai pekerjaan, setiap manusia pasti memiliki profesi yang mereka jalani dalam hidupnya dari dulu hingga saat ini, dalam rangka bertahan hidup baik untuk diri sendiri ataupun keluarga, oleh karena itu, ini menjadi fitrah bagi manusia. Melihat ke zaman Rasulullah Saw, banyak sahabat yang memiliki profesi di bidang masing-masing sesuai dengan kemampuannya, ada yang menjadi petani, peternak, guru, pedagang, buruh, dan lain sebagainya. Ini artinya bahwa profesi menjadi bagian dari kehidupan manusia. Ketika datangnya Islam, Rasulullah Saw mengajarkan etika dalam menjalankan sebuah pekerjaan dengan cara Islam itu sendiri, karena Islam masuk ke dalam seluruh aspek kehidupan, dan ini yang menjadikannya

istimewa. Rasulullah Saw turut memperbaiki setiap akhlak manusia agar menuju kearah yang lebih baik termasuk dalam berprofesi di bidang manapun.

2. Hadis-hadis yang menggambarkan tentang profesi para sahabat Saw yang penulis ambil diantaranya, Bidang Perdagangan (Nasa'i no 3738, Malik no 1191), Bidang Pertanian (Bukhari no 2152), Bidang Peternakan (Ibnu Majah no 2140, Bukhari no 2831), Bidang Pendidikan (Imam Ahmad no 2425, Bukhari no 68, Bukhari no 4639), Bidang Industri (Bukhari no 1949, 1951, 3655, 1925, 4762), Bidang Buruh (Ibnu Majah 1547, 1404, Bukhari 3655, Abu Daud 1691), Bidang Kesehatan (Ahmad 12688), Bidang Politik (Bukhari 6455). Penulis juga mengambil hadis-hadis tersebut berikut dengan kualitas para prawinya, bagaimana penilaian terhadap kualitas prawi sangat diutamakan, agar hadis bisa dinilai dengan baik.
3. Dari hadis-hadis yang diambil oleh penulis, ada beberapa para prawi yang berhubungan dengan hadis tersebut, banyak prawi yang bergelut di bidangnya masing-masing seperti Abdullah bin Umar bin Khatab bin Nufail dalam bidang perdagangan, Anas bin Malik bin An Nadlir bin Dlomdlom bin Ziad bin Haram dalam bidang pertanian, Umar bin Khatab bin Nufail dalam bidang peternakan,

Abdullah bin Abbas bin Abdul Muthalib bin Hasyim dalam bidang pendidikan, Khabbab bin Al Arat bin Jandalah bin Sa'ad sebagai tukang pandai besi, Abdullah bin Zubair sebagai tukang bekam.

Kontekstualisasi hadis-hadis yang disampaikan oleh Rasulullah Saw sebagai ajaran yang masuk ke dalam setiap aspek kehidupan mulai dari budaya, sosial, ekonomi, bahkan politik, sehingga terbentuk kemaslahatan umat yang lebih luas dengan dengan ajar Islam yang masuk ke setiap aspek kehidupan.

## **B. Saran**

Dari hasil penyesuaian karya ilmiah ini, banyak harapan dan saran penulis yang ingin disampaikan kepada para pembaca yang terhormat, berikut ini adalah beberapa saran dari penulis:

1. Sejauh yang dapat penulis dapatkan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan agar pembaca lebih memahami tentang profesi para sahabat Nabi Saw, sekaligus memahami periwayatan hadisnya, karena pada hakikatnya hadis sangat penting dalam kehidupan kita, menjadi pedoman setelah Al-Qur'an.
2. Demi menyampaikan penelitian yang baik di kemudian hari, penulis sadar betul bahwa karya ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangannya, karena banyak sekali ilmu tentang keislaman masih

banyak yang harus dikaji, oleh karena sebab itu penulis sangat mengharapkan penilaian pembaca guna menjadi bahan evaluasi kedepannya.